

ABSTRAK

Pengubahan suatu bentuk sediaan dari bentuk cair ke bentuk padat pada umumnya melalui proses pemanasan dengan tujuan untuk memekatkan ekstrak cair. Tetapi dengan pemanasan, zat aktif dalam suatu tanaman yang tidak tahan panas dapat berubah strukturnya karena terurai menjadi bentuk lain sehingga dapat juga merubah atau mengurangi aktivitasnya. Oleh karena itu dilakukan penelitian mengenai pengaruh pemekatan ekstrak etanol daun sirih (*Piper betle* Linn) terhadap daya hambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* serta senyawa yang dikandungnya melalui identifikasi secara KLT densitometri. Metode yang digunakan adalah metode difusi agar dengan *Cylinder Cup*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol yang dipekatkan dengan *Water Bath* memberikan diameter daerah hambatan pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* paling besar, diikuti dengan yang dipekatkan dengan *Rotary Evaporator* dan terakhir adalah tanpa pemekatan. Sedangkan identifikasi secara KLT densitometri dari ketiga jenis ekstrak tersebut memberikan hasil yang sama.

